

ABSTRAK

Meningkatkan efisiensi proses bisnis saat ini menjadi fokus utama bagi organisasi, walaupun masih ada tantangan yang dihadapi dan upaya sementara dalam menangani masalah mendesak. Ketidakcocokan antara teknologi informasi perkembangan berkelanjutan organisasi dalam berbagai dimensi dan waktu menunjukkan kesenjangan antara keduanya. Jurnal ini bertujuan mengevaluasi dan menganalisis proses pengadaan barang dan pembayaran supplier di PT. FAP Agri, Tbk, Perusahaan agribisnis yang menghasilkan minyak kelapa sawit. Saat ini digunakan dalam pengelolaan proses bisnis tidak sepenuhnya sesuai dengan usaha untuk melakukan perbaikan proses bisnis berkelanjutan melibatkan berbagai pihak terkait bisnis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen yang berkaitan proses pengadaan barang dan pembayaran supplier. Data yang terkumpul dianalisis untuk mengidentifikasi masalah dan kelemahan proses yang sedang berlangsung. Hasil analisis menunjukkan bahwa ada beberapa masalah dalam proses pengadaan barang hingga pembayaran supplier, seperti tumpang tindih dalam tanggung jawab antar bagian, proses persetujuan yang lambat, dan kurangnya transparansi dalam pelacakan status pengadaan. Berdasarkan temuan ini, kami mengusulkan penggunaan metode Business Process Improvement untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses bisnis yang sedang berlangsung. Hasil implementasi perbaikan ini dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi waktu siklus pengadaan, meningkatkan transparansi dan akurasi data, serta meningkatkan kepuasan pemasok barang.